

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang bermartabat. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap pendidikan antara lain membantu meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa serta menunjang pembentukan watak. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa yang dimiliki oleh peserta didik dapat menjadi indikasi semakin baik pula penggunaan bahasa peserta didik dalam berkomunikasi.

Pentingnya percaya diri dalam pembelajaran di sekolah, yaitu siswa dapat dikembangkan dengan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang sesuai adalah strategi yang berpusat pada siswa.

Menurut Dwi Febrina (2016:20), pembelajaran dengan model *Talking Stick* dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Jadi Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam mempelajari materi pembelajaran dengan siswa lain, dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD N Karangasem 01 pada hari Rabu tanggal 23 November 2016. Menurut Ibu Sri Rahayu bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik masih belum optimal. Dikarenakan kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga suasana pembelajaran menjadi membosankan. Pembelajaran yang kurang menyenangkan, dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki motivasi yang tinggi. Dari hasil evaluasi dari nilai ulangan harian semester I kelas V SD N Karangasem 01 Tahun pelajaran 2015/2016. Menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah SD N Karangasem 01 yaitu 70. Berdasarkan KKM tersebut hanya 65 % yang tuntas dari 38 siswa dan 13 siswa masih di bawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri dan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD N Karangasem 01 masih tergolong rendah.

Berdasarkan kenyataan itu, perlu adanya sebuah strategi yang dapat membuat peserta didik aktif dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Penulis memutuskan memberi judul skripsi “Peningkatan rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Talking Stick* kelas V SD Negeri Karangasem 01.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Talking Stick* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri Karangasem 01?
2. Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Talking Stick* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangasem 01?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan adalah.

1. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Talking Stick* pada siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Karangasem 01
2. Meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem 01.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Guru

1. Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
3. Menjadikan guru lebih berinovasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Bagi Penulis

1. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.
2. Meningkatkan wawasan baru agar menjadi guru yang lebih profesional.

d. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan pengetahuan baru bagi guru di SD Negeri Karangasem 01.

Meningkatkan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai pengadaan pembaharuan model-model pembelajaran